

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang diajar dengan model pembelajaran berbasis masalah lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan model pembelajaran langsung dengan rata-rata nilai kemampuan pemecahan masalah matematik berturut-turut adalah 64,37 dan 45,38, sehingga terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan pemecahan masalah matematik siswa di MTs Swasta PAB 3 Helvetia Labuhan Deli. Hal ini juga dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,865 > 2,001$ .

#### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Kepada pengajar matematika agar menggunakan model pembelajaran berbasis masalah sebagai salah satu alternatif pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah dan mampu dengan sendirinya memahami dan mempelajari materi yang diajarkan. Selain itu, pengajar harus rutin memberikan soal-soal pemecahan masalah kepada siswa agar siswa terbiasa dalam mengerjakan soal yang menuntut pemecahan masalah dan mampu memberikan kesimpulan atas jawaban yang mereka peroleh.
2. Bagi guru atau calon guru yang akan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah agar memperhatikan alokasi waktu yang ada agar seluruh tahapan-tahapan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik sehingga diperoleh hasil yang memuaskan.